

ABSTRAK

Rahmad Kurnialdi Firdaus: Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Padang

Mengingat pentingnya matematika dalam dunia pendidikan maka diperlukan peningkatan mutu pengajaran dan hasil belajar matematika. Guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam pembelajaran sesungguhnya dapat mengupayakan beberapa hal untuk meningkatkan motivasi siswa. Saat pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok terlihat bahwa siswa yang pintar bekerja secara individu dan tidak berkomunikasi dengan anggota yang sekelompok dengannya. Ketika temannya bertanya mereka hanya diam saja dan tidak menjelaskan pada temannya. Mengakibatkan siswa pintar dijauhi oleh anggota kelompoknya. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan model *circuit learning*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran *circuit learning* dan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran biasa.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model *circuit learning* lebih tinggi dari hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran biasa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Padang tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari delapan kelas. Kelas sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen pada kelas VIII.1 dan kelas control pada kelas VIII.3. Untuk pengambilan kelas sampel dilakukan secara acak karena semua kelas homogen.

Data hasil belajar diperoleh dengan cara pemberian tes akhir pada kedua kelas sampel yang terdiri atas 6 butir soal uraian. Kemudian hasil tes siswa dianalisis menggunakan uji χ^2 . Diperoleh $\chi^2 = 11,99$ dan $db = 1$ dengan $p < 0,0005$ untuk $\alpha = 0,05$ berarti bahwa $p < \alpha$, dan diputuskan menolak H_0 dan menerima H_1 . Artinya proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang pembelajarannya menerapkan model *circuit learning* lebih tinggi dari proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika yang menerapkan pembelajaran biasa.